

Hubungan Penerapan Budaya Islami dalam Pemberian Asuhan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Riza Helmi, Nur Izzah

¹⁾Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

E-mail: Helmiriza@gmail.com

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract

Background: Islamic cultural behavior in nursing care involves services provided as acts of worship based on the Quran and Hadith, aiming to achieve God's blessing through professionalism, friendliness, trustworthiness, consistency, patience, and sincerity. Incorporating spiritual aspects is believed to enhance patient satisfaction with the care provided. This research aims to examine the implementation of Islamic cultural practices in nursing care and its effect on the satisfaction of inpatient clients.

Method: This research employs a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The measurement tools used were questionnaires on the implementation of Islamic culture and patient satisfaction. Samples were selected with accidental sampling, consisting of 73 inpatients at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Data were analyzed by the Chi-Square test.

Results: The study revealed that 54.8% of respondents rated the implementation of Islamic culture in nursing care as good. Additionally, 58.9% of inpatients expressed satisfaction with their care. There was a significant correlation between the application of Islamic cultural practices in nursing care and patient satisfaction in the inpatient ward of RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, with a p-value of 0.001, which is less than 0.05

Conclusion: There is a significant correlation between the implementation of Islamic culture in nursing care and patient satisfaction in the inpatient ward of RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Nurses are encouraged to consider Islamic cultural practices in nursing care to enhance patient satisfaction

Keywords: Islamic Cultural Practices, Patient Satisfaction, Inpatient Care

Abstrak

Latar Belakang: Perilaku budaya islami merupakan pelayanan keperawatan yang diberikan dalam bentuk ibadah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits untuk mencapai keridhaan Allah SWT dengan sifat profesional, ramah, amanah, konsisten, sabar dan ikhlas. Dalam hal ini menjadikan aspek spiritual dapat mendorong seseorang memperoleh kepuasan pelayanan yang berkaitan dengan tujuan penelitian kesehatan harapannya dalam memberikan asuhan keperawatan dapat menerapkan budaya Islami agar dapat meningkatkan kepuasan pasien rawat inap

Metode: Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Alat ukurnya menggunakan kuesioner penerapan budaya islami dan Kepuasan. Pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental sampling. Sampel penelitian adalah pasien rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang berjumlah 73 orang. Analisis data menggunakan Chi Square.

Hasil: Hasil penelitian Penerapan budaya Islami 54,8% masuk dalam kategori penerapan budaya Islami baik. Kepuasan pasien Pasien rawat inap 58,9% masuk dalam kategori kepuasan pasien puas. Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan budaya islami dalam memberikan asuhan keperawatan dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan p value = 0,001 < 0,05

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan budaya islami dalam memberikan asuhan keperawatan dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Perawat diharapkan dapat menjadi masukan dalam memberikan asuhan keperawatan pada keluarga pasien rawat inap dalam penerapan budaya islami dalam meningkatkan kepuasan pasien..

Kata Kunci : Penerapan Budaya Islam, Kepuasan Pasien, Rawat Inap

1. Pendahuluan

Rumah sakit adalah sebuah institusi yang memberikan dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan kegawatdaruratan (UU Nomor 44 Tahun 2009). Rumah sakit dalam menjamin kualitas manajemen rumah sakit, perlu mencermati secara seksama manajemen sumber daya manusia agar pertumbuhan organisasi menjadi maju dan

kualitas pelayanan baik (Indrayadi, 2023, h.119). Salah satu bagian dalam pengelolaan manajemen sumber daya rumah sakit adalah budaya organisasi secara islami.

Pelayanan rumah sakit dapat disesuaikan dengan budaya dan agama. Budaya memiliki sifat yang stabil tetapi dinamis, dimana kondisi ini dikarenakan budaya tersebut diturunkan dari generasi ke generasi. Budaya tersebut disi dan ditentukan oleh setiap kehidupan manusanya itu sendiri tanda disadarinya. Keperawatan Islami merupakan pelayanan keperawatan yang diberikan berbentuk ibadah yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist untuk mencapai ridho Allah SWT dengan karakteristik profesional, ramah, amanah istiqomah, sabar dan ikhlas. Pemberian asuhan keperawatan dengan menggunakan prinsip-prinsip Islami yaitu ihsan dalam menjalankan asuhan keperawatan, berperilaku caring dan profesional serta selalu membimbing untuk menuju kebaikan (Fadilah, 2009, dalam Bakar, 2022, h.3). Penelitian Talibo (2019) menyebutkan bahwa penerapan perilaku Islami efektif dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan Islami di Rumah Sakit Islam Sukapura Jakarta. Sulistyowati (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa 6,3% orang menyatakan implementasi indikator mutu Syariah dalam kategori kurang, 38,1% orang menyatakan dalam kategori cukup baik dan 55,6% orang menyatakan dalam kategori baik.

Budaya Islam yang baik di institusi rumah sakit akan berpengaruh pada kinerja Islami. Perawat yang memiliki budaya Islam yang masih rendah harus diberikan kajian agama. Budaya Islami harus ditingkatkan dalam organisasi, minimal setiap ruangan menjalankan dan dibiasakan di tingkat rumah sakit (Kusumawati, dalam Bakar 2022, h.75). Budaya organisasi dalam lingkungan perawatan kesehatan dikaitkan dengan elemen kinerja organisasi yang berdampak pada kualitas seperti asuhan keperawatan, kepuasan kerja, keselamatan pasien sehingga meningkatkan kepuasan pasien (Pasinringi & Rivai, 2022, h.77). Kepuasan pasien yaitu suatu tingkat perasaan dari pasien sebagai akibat dari suatu kinerja dalam layanan kesehatan yang diterima oleh pasien, sesudah membandingkan antara layanan kesehatan yang diterima dengan layanan yang diharapkan (Fardhoni, 2021, h.36-37).

Penelitian Suciati (2022) menyebutkan bahwa kepuasan pasien rawat inap dipengaruhi oleh responsiveness dan tangible, namun kepuasan pasien tidak dipengaruhi oleh pendidikan, empathy dan reliability. Faktor yang paling dominan terhadap kepuasan pasien rawat inap adalah tangible. Hasanah (2022) dalam penelitiannya diperoleh bahwa tangible, emphaty, reliability, dan assurance berpengaruh terhadap kepuasan pasien rawat inap, namun responsiveness tidak berhubungan dengan kepuasan pasien. Demikian pula dengan penelitian Nurhayati (2018) yang menyebutkan bahwa kualitas pelayanan dalam perspektif Islam diperoleh 73 orang (96,1%) menyatakan lingkungan fisik (tangibles) baik, 69 orang (90,8%) menyatakan bahwa kehandalan (reliability) baik, 74 orang (97,4%) menyatakan daya tanggap (responsivenes) baik, 73 orang (96,1%) menyatakan jaminan (assurance) baik dan 72 orang (94,7%) kepedulian (emphaty) baik.

RSI PKU Muhammadiyah Pekalongan merupakan salah satu rumah sakit swasta di Kabupaten Pekalongan yang dikelola oleh yayasan islam Muhammadiyah. Budaya organisasi yang diterapkan di rumah sakit berdasarkan nilai-nilai keislaman seperti menghentikan seluruh aktivitas kecuali gawat darurat saat memasuki waktu sholat, pemberitahuan waktu sholat, mengucapkan salam setiap masuk ke ruangan pasien, pembacaan ayat suci Al Qur'an melalui pengeras suara di ruang rawat inap. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian

yang berjudul “Hubungan Penerapan Budaya Islami Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan”.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Alat ukurnya menggunakan kuesioner penerapan budaya islami dan Kepuasan. Pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental sampling. Sampel penelitian adalah pasien rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang berjumlah 73 orang. Analisis data menggunakan Chi Square.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil penelitian

Bab ini membahas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8-11 Agustus 2024 pelaksanaanya 4minggu. Penelitian ini menggunakan 73 responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Penerapan Budaya Islami dalam Pemberian Asuhan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Hasil penelitian ini analisis univariat dan bivariat :

- Gambaran penerapan budaya islami dalam asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Berdasarkan data penelitian diperoleh informasi tentang penerapan budaya islami pasien rawat inap , dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.1

Distribusi Variabel Penerapan Budaya Islami Dalam Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Tahun 2024(n=73)

No	Penerapan budaya islami Pasien Rawat inap	Jumlah	%
1.	Baik	40	54.8
2.	Kurang	33	45.2
	Jumlah	73	100

Berdasarkan tabel 5.1 hasil lebih dari separo sebanyak 40 responden (54,8%) responden dengan penerapan budaya islami baik, Sedangkan 33 responden (45,2%) penerapan budaya islami kurang.

- Gambaran kepuasan pasien di Ruang Rawat Inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Berdasarkan data penelitian diperoleh informasi tentang kepuasan pasien pasien rawat inap , dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.2

Distribusi Variabel Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Tahun 2024(n=73)

No	Kepuasan pasien Pasien Rawat inap	Jumlah	%
1.	Puas	43	58.9
2.	Kurang Puas	30	41.1
	Jumlah	73	100

Berdasarkan tabel 5.2 hasil lebih dari separo sebanyak 43 responden (58,9%) masuk dalam kategori kepuasan pasien puas Sedangkan 30 responden (41,1%) masuk dalam kategori kepuasan pasien kurang puas.

- c. Hubungan penerapan budaya islami dalam pemberian asuhan keperawatan dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah responden lebih dari 50 responden, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.3
Uji Normalitas Data

Variabel	P value
Penerapan budaya Islami	0,067
Kepuasan pasien	0,200

Hasil uji normalitas data pada penelitian ini, dihasilkan data sebelum dilakukan intervensi berdistribusi normal ($p>0,05$) dan hasil data Variabel Penerapan budaya Islami dan Kepuasan pasien berdistribusi normal ($p>0,05$). Sehingga pembagian kategori data menggunakan mean dan dilakukan dengan uji *chi square*.

Tabel 5.4
Hubungan penerapan budaya islami dalam pemberian asuhan keperawatan dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Tahun 2024 (n=73)

Penerapan budaya islami	Kepuasan pasien				Total	<i>p</i> value	OR			
	Puas		Kurang Puas							
	N	%	N	%						
Baik	40	54,8	0	0	40	54,8	0,001	30,585		
Kurang	3	4,1	30	41,1	33	45,2	-			
Total	43	58,9	30	41,1	73	100		2711,91		

Berdasarkan tabel 5.4 Menunjukkan ada hubungan yang signifikan penerapan budaya islami dalam pemberian asuhan keperawatan dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan nilai *p* value = $0,001 < 0,05$. Nilai *OR* 30,585 yang berarti perawat yang menerapkan budaya Islami baik dalam memberikan asuhan keperawatan memiliki peluang 30,6x untuk dapat meningkatkan kepuasan pasien dibandingkan dengan perawat yang kurang dalam menerapkan budaya Islami dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien.

B. Pembahasan

1. Penerapan budaya islami Pasien Rawat inap

Berdasarkan tabel 5.1 hasil lebih dari separo sebanyak 40 responden (54,8%) masuk dalam kategori penerapan budaya islami baik, Sedangkan 33 responden (45,2%) masuk dalam kategori penerapan budaya islami kurang

Hasil penelitian didapatkan 33 responden (45,2%) penerapan budaya islami kurang. Dalam hal ini perlu ditingatkannya upaya untuk meningkatkan penerapan budaya Islami untuk pasien rawat inap, salah satu langkah untuk meningkatkan penerapan budaya Islami adalah dengan mengadakan suatu pelatihan atau *In House Training*. *In House Training* adalah sebuah program pelatihan yang diselenggarakan oleh sebuah Rumah Sakit dengan menggunakan tempat training, peralatan training, menentukan peserta, dan juga dengan mendatangkan trainer sendiri.

Dalam meningkatkan kemampuan perawat dapat dicapai dengan meningkatkan penerapan budaya islam yang baik terdapat beberapa cara salah satunya adalah dengan melakukan in house training. In house training di dalam pelayanan kesehatan islami dapat dilakukan secara terarah dan berkelanjutan. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan perawat adalah dengan melakukan pelatihan profesionalisme perawat, pelatihan caring, pelatihan komunikasi terapiutik, pelatihan supervise keperawatan, pelatihan critical thinking, pelatihan service excellent . Dalam perencanaan in house training diharapkan dapat meningkatkan penerapan budaya Islami dengan meningkatnya kualitas pelayanan keperawatan di Rumah Sakit (Purwaningsih, 2015)

2. Kepuasan pasien Pasien Rawat inap

Berdasarkan tabel 5.2 hasil lebih dari separo sebanyak 43 responden (58,9%) masuk dalam kategori kepuasan pasien puas Sedangkan 30 responden (41,1%) masuk dalam kategori kepuasan pasien kurang puas.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan peneliti masih didapatkan hasil dari 30 responden (41,1%) masuk dalam kategori kepuasan pasien kurang puas. ketidakpuasan responden dapat mengakibatkan pasien dapat membandingkan pelayanan dengan rumah sakit yang lain sehingga perlunya peningkatan pelayanan guna meningkatkan kepuasan pasien.

Dalam meningkatkan kepuasan pasien dapat menempatkan pasien sebagai fokus utama menciptakan pengalaman perawatan yang holistik. Hal ini melibatkan kesadaran terhadap aspek fisik, psikologis, sosial dan spiritual dalam memberikan perawatan. Perawat yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pasien, akan memberikan perawatan yang lebih personal dan terapeutik. Budaya organisasi dengan komunikasi terapeutik sangat penting untuk diterapkan dengan baik dalam memberikan pelayanan kepada pasien, bersikap ramah, mendengarkan dan tanggap dengan keluhan pasien, berdampak pada kepuasan pasien terhadap mutu pelayanan di rumah sakit (Gasper dkk, 2023, h.192).

Pasien yang mendapatkan kepuasan pada pelayanan kesehatan lebih condong untuk setia atau taat dan mematuhi nasihat rencana pengobatan yang telah direncanakan dan disepakati bersama, sebaliknya bila pasien yang tidak puas akan beralih ke pengobatan atau dokter yang lain (Nababan, 2021, h.4). Hasil ini sesuai penelitian Widiastuti, (2024) dimana Variabel dominan yang berhubungan dengan kepuasan pasien yaitu mutu pelayanan keperawatan. Mutu pelayanan keperawatan yang baik berpeluang 8,3 kali memberikan kepuasan pada pasien dibandingkan mutu pelayanan keperawatan yang kurang baik.

3. Hubungan Penerapan Budaya Islami Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rsi Pku Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan penerapan budaya islami dalam pemberian asuhan keperawatan dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan nilai p value = $0,001 < 0,05$. Nilai OR 30,585 yang berarti perawat yang menerapkan budaya Islami baik dalam memberikan asuhan keperawatan memiliki peluang 30,6x untuk dapat meningkatkan kepuasan pasien dibandingkan dengan perawat yang kurang dalam menerapkan budaya Islami dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien..

Hasil penelitian ini disimpulkan masih adanya responden yang memiliki kepuasan tidak puas dalam hal ini diperlukan pemberian pemberian informasi yang baru atau dapat sedikit mereview kembali pengetahuan perawat guna meningkatkan perilaku budaya Islami dalam pemberian asuhan keperawatan melalui pengarahan yang intensif sehingga kepuasan pasien dan keluarga dapat meningkat. Peningkatan kemampuan perawat dapat dicapai dengan beberapa cara salah satunya adalah dengan melakukan *in house training*. *In house training* di

dalam pelayanan kesehatan dapat dilakukan secara terarah dan berkelanjutan. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan perawat adalah dengan melakukan pelatihan profesionalisme perawat, pelatihan caring, pelatihan komunikasi terapeutik, pelatihan supervise keperawatan, pelatihan critical thinking, pelatihan service excellent maupun peningkatan pemahaman pembinaan tentang penerapan budaya Islami untuk perawat

Dengan meningkatnya penerapan budaya Islami untuk perawat dapat dinyatakan sebagai suatu kemajuan yang baik untuk memberikan asuhan keperawatan yang islami, perubahan perilaku dan bekerja sesuai standar. penerapan budaya Islami yang merupakan harapan dari penerima pelayanan kesehatan dalam proses Perawatan sehingga interaksi dengan pasien dapat terjalin dengan baik dan kepuasan pasien terpenuhi. Dampak penerapan budaya Islami untuk perawat terhadap pelayanan keperawatan kepada pasien yaitu tumbuhnya perasaan mendalam mengenai penghargaan yang bersifat personal serta meningkatkan penyembuhan fisik, keamanan, bersemangat, lebih nyaman dan juga dapat membina hubungan saling percaya (Kusmiran, 2019).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nofiyanti et al, (2020) dengan judul Efektivitas Pelayanan Kesehatan Islami Terhadap Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap didapatkan hasil bahwa adanya hubungan pelayanan kesehatan islami dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh (P value = 0,000). Dalam pelayanan rumah sakit Respon petugas yang tanggap terhadap setiap keluhan dan keinginan pasien dengan cepat dan sesuai standar pelayanan yang ditetapkan akan meningkatkan rasa puas kepada pasien yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat loyalitas pasien. responden yang menyatakan puas disebabkan karena responden mempersepsikan bahwa pelayanan yang diberikan cukup baik. Pelayanan yang baik akan membantu pasien untuk mempercepat kesembuhannya dan tentunya pasien akan merasa puas.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian Keterbatasan dari penelitian ini antara lain :

1. Penggunaan metode cross-sectional yang hanya menilai responden dalam satu waktu sehingga ada kemungkinan perubahan salah satu atau kedua variabel penelitian.
2. Selain itu pengambilan data menggunakan kuesioner membuat peneliti tidak dapat mengetahui dan menilai faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel penelitian sehingga dapat mempengaruhi keakuratan data.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari satu tempat saja sehingga sampel yang didapatkan jumlahnya tidak terlalu banyak dan kurang bervariasi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran penerapan budaya islami dalam asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan didapatkan lebih dari separo sebanyak 40 responden (54,8%) masuk dalam kategori penerapan budaya islami baik.,
- b. Gambaran kepuasan pasien di Ruang Rawat Inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan didapatkan lebih dari separo sebanyak 43 responden (58,9%) masuk dalam kategori kepuasan pasien puas.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan penerapan budaya islami dalam pemberian asuhan keperawatan dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan nilai p value = 0,001 < 0,05

Referensi

Arikunto, 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit, PT. Rineka Cipta, Jakarta

Bakar, 2022, *Caring Islami: Dasar Pelayanan Keperawatan Nyaman Psikospiritual pada Pasien Jantung Koroner*, Airlangga University Press, Surabaya

Darmin, 2021, *Hubungan Budaya Organisasi dengan Kinerja Perawat di RSUD Kota Kotamobagu*, Jurnal Info Kesehatan Volume 11 Nomor 2, <https://doi.org/10.30643/info%20kesehatan.v11i2.265>

Dermawan, 2019, *Proses Keperawatan: Penerapan Konsep dan Kerangka Kerja*, Penerbit Gosyen Publishing, Yogyakarta

Fardhoni, 2023, *Pengaruh Pelayanan Keperawatan dan Kinerja Perawatan Terhadap Kepuasan Pasien*, Penerbit NEM, Pekalongan

Fatrida dkk, 2023, *Strategi Pelayanan Kesehatan untuk Meningkatkan Kepuasan Pasien*, Penerbit Adanu Abimata, Indramayu

Firmansyah, 2023, *Manajemen Pemasaran*, Penerbit UMSurabaya Publishing, Surabaya

Gasper dkk, 2023, *Bunga Rampai Caring*, Penerbit Media Pustaka Indo, Cilacap

Hasanah, 2022, *Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan Survei pada Pasien Rawat Inap di Klinik PT. Bridgeston Sumatra Rubber Estate Tahun 2022*, Jurnal Kesehatan Tambusai Volume 4 Nomor 2, <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.16068>

Hastono, 2018, *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*, Penerbit Pt Rajawali, Jakarta

Hidayat, 2017, *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta

Indrayadi, 2023, *Manajemen Kesehatan di Era Transformasi Digital*, Penerbit Mafy Media Literasi Indonesia, Soloks

Kurniawan dan Pratiwi, 2023, *Kepuasan Pasien Pelayanan Rumah Sakit*, Penerbit Lakeshia, Kediri

Nababan dkk, 2021, *Kepuasan dan Loyalitas Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum*, Penerbit, Zahir Publishing, Sleman

Notoatmodjo, 2018, *METODE PENELITIAN KESEHATAN*. PENERBIT RINEKA CIPTA, JAKARTA

1.

Nurhayati, 2018, *Gambaran Kualitas Pelayanan Kesehatan dalam Perspektif Islam di Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Islam Faisal Makassar*, Universitas Alauddin Makasar, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/21474/>

Nursalam, 2017, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta

Pasinringi & Rivai, 2022, *Budaya Keselamatan Pasien dan Kepuasan Kerja*, Penerbit Nasional Media Indonesia, Yogyakarta

Priyoto, 2020, *Teori, Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*, Penerbit Nuha Medika,

Yogyakarta

Puspitasari dkk , 2022, *Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas*, Penerbit NEM, Pekalongan

Samsualam & Hidayah, 2022, *Asuhan Keperawatan Spiritual Berdasarkan Perspektif Islam Teori dan Praktik*, Penerbit Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Cerdas, Makasar

Siregar, 2021, *Komunikasi Terapeutik Bernuansa Islami*, Penerbit Scopindo Media Pustaka, Surabaya

Suciati, 2022, *Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim Tahun 2022*, Jurnal Kesehatan Masyarakat ITEKES Cendekia Utama Kudus Volume 11 Nomor 1, <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/1444>

Sulistiyowati, 2019, *Gambaran Pelaksanaan Indikator Mutu Syariah Perawat di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI*, Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan Volume 2 Nomor 1, DOI: <http://dx.doi.org/10.32584/jkmk.v2i1.214>

Sutopo, 2019, *Statistik Inferensial*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta

Syahrir, 2018, *Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan*, Jurnal MSDM Volume 5 Nomor 1, <https://ejournal.ipdn.ac.id/JMSD/article/view/466>

Talibo, 2019. *Penerapan Bentuk Perilaku Islami Terhadap Kemampuan Perawat Mengimplementasi Asuhan Keperawatan Islami di Ruang Rawat Inap*, Journal of Telenursing Volume 1 Nomor 2, DOI: <https://doi.org/10.31539/jotting.v1i2.966>

Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)
